

INTISARI

Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar sehingga mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembangunan suatu negara. Sebagai sumber utama penerimaan negara, maka pajak perlu terus dioptimalkan agar pembangunan nasional dapat berjalan dengan lancar. Ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang dilakukan oleh pemerintah merupakan cara yang dilakukan secara optimal dalam rangka meningkatkan penerimaan negara. Hal tersebut tidaklah mudah, karena selain peran aktif dari petugas pajak, juga dibutuhkan partisipasi aktif dan kemauan dari wajib pajak itu sendiri. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak, kualitas pelayanan, dan persepsi efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data diperoleh dari kuesioner dengan teknik *judgement sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. Sampel dalam penelitian ini terpilih sebanyak 58 responden dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program SPSS 16.00 *for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, dan persepsi efektivitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak, kualitas pelayanan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, kemauan membayar pajak.

ABSTRACT

Taxation is the largest state income so that it has important role in development of a country. As the main sources of state revenue, tax is required to be optimized continuously so that national development can run smoothly. Extensification and intensification of tax which has been done by the government is the way that has been conducted optimally in order to increase the state revenue. It is not easy, because in addition to the active role of tax officials, active participation and willingness from the taxpayers are also required. This research is conducted to test empirically the influence of the variables i.e. the knowledge and the comprehension of tax law, the awareness of paying taxes, service quality, and the perception of the effectiveness of tax system to the willingness to pay tax.

This research uses quantitative research in which the data has been obtained from the questionnaires by using judgement sampling technique. The respondents are all individual taxpayers who have conducted business and free works at KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal. The samples of this research are 58 respondents and the data analysis technique has been done by using multiple linear regressions analysis with the instrument SPSS program 16.00 for windows.

Based on result of analysis, it shows that the variables i.e. the knowledge and the comprehension of tax law, service quality, and the perception of the effectiveness of the taxation system have positive influence to the willingness of tax payment. Meanwhile, the awareness of tax payment does not have any influence to the willingness of tax payment.

Keywords: *The Knowledge and the Comprehension of Tax Law, the Awareness of Tax Payment, Service Quality, the Perception of the effectiveness of taxation system, the willingness of tax payment.*